

Anda Sudah Tahu kan, THR untuk Apa saja?



Ligwina Hananto
CEO Quantum Magna Financial
Planning & Consulting
Dosen IPMI Business School



Antara

Dalam Bulan Ramadan ini saatnya kita bicara tentang pengelolaan tunjangan hari raya (THR). Banyak orang yang mengeluhkan meningkatnya harga sembako mendekati hari raya. Bukankah setiap tahun memang kejadiannya selalu berulang begitu?

Bukankah kita sudah tahu memang ada pengeluaran-pengeluaran besar yang terjadi setiap datangnya hari raya? Kalau sudah ada pengalaman seperti itu, harusnya kita tidak kaget lagi.

Lalu, bagaimana sebaiknya mengelola THR dengan bijak? Dalam perencanaan keuangan (*financial planning*), THR ini masuk sebagai penghasilan tahunan. Maka, penggunaan THR sebaiknya tidak untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran bulanan.

Sementara, penghasilan tahunan Anda tetap gunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tahunan. Dengan cara seperti ini, kita dapat selalu membuat perkiraan biaya yang sesuai dengan dana yang tersedia.

Ada beberapa pengeluaran rutin tahunan menjelang hari raya yang bisa terjadi. Mari kita urai satu per satu.

Pengeluaran mudik

Mudik sudah menjadi suatu kebutuhan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia pada Hari Raya Idul Fitri. Sebagian besar dana THR Anda sebaiknya dialokasikan untuk membiayai perjalanan mudik ini.

Jika memang biaya mudik sangat besar, sebaiknya Anda sudah menabung di luar dana THR. Jika ternyata dana yang terkumpul masih juga tidak mampu untuk mudik, Anda harus siap menghadapi kenyataan, kalau suatu waktu Anda terpaksa tidak mudik saat Lebaran.

Pengeluaran hari raya

Selain biaya mudik tentu ada juga biaya hari raya. Biaya hari raya ini bukan hanya berupa pembelian pakaian baru, tetapi mungkin juga berwujud biaya pembelian makanan yang akan meningkat jumlahnya.

Soalnya, selama hari raya kita mungkin perlu mengirim buah ta-

Anda sebetulnya sudah dapat memperkirakan biaya apa saja yang terjadi di saat hari raya. Lalu, bandingkan dengan THR yang Anda terima.

ngan atau melaksanakan *open house* di rumah.

THR untuk para pekerja

Tentu saja apabila Anda memiliki pekerja di rumah, seperti pembantu, *baby sitter*, sopir, atau tukang kebun, Anda perlu menyediakan sebagian dana THR Anda untuk mereka. Jangan lupa, juga alokasikan dana jika Anda ingin memberikan hadiah pada mereka

agar dapat turut serta gembira merayakan Lebaran.

Zakat dan sedekah

Jangan sampai Anda melupakan pengeluaran yang sangat penting di Hari Raya Idul Fitri, yakni zakat fitrah, sedekah, dan biaya fidiah bagi kaum perempuan. Pengeluaran zakat dan sedekah ini seharusnya tidak mengambil alokasi terlalu besar dari dana THR Anda.

Namun, sebetulnya ada satu lagi pengeluaran yang sering terlupakan alokasinya, yaitu biaya hewan kurban untuk Hari Raya Idul Adha. Tahun ini, Idul Adha jatuh pada bulan Desember.

Biaya hewan kurban untuk satu ekor kambing berkisar antara Rp 650.000 sampai Rp 1 juta. Sedangkan kalau sapi, ya biayanya bisa di atas Rp 5 juta.

Jadi, jika Anda memiliki sebuah keluarga, suami istri, dan dua orang anak, mungkin biaya kurban kambing itu dapat mencapai

Rp 4 juta rupiah per keluarga. Jangan sampai saat waktunya di Hari Raya Kurban Anda tidak memiliki dana yang cukup untuk berkurban hanya gara-gara tidak mengalokasikan dana dari THR Anda.

Nah, berbagai uraian tersebut menunjukkan, Anda sebetulnya sudah dapat memperkirakan biaya apa saja yang akan terjadi di sekitar hari raya. Kemudian, Anda dapat membandingkannya dengan dana yang tersedia dari THR yang Anda dapatkan setiap tahun menjelang hari raya.

Jika Anda seorang wiraswasta atau bekerja secara *freelance*, maka Anda perlu membuat tabungan khusus. Tujuannya, tabungan ini dapat Anda jadikan THR pada diri sendiri setiap tahunnya.

Dengan perencanaan yang baik, saya berharap Anda dapat merasakan manfaat yang sebesar-besarnya dari dana THR yang memang menjadi hak Anda setiap tahun. □